

PKM BAGI GURU BIDANG STUDI AKUNTANSI SE-KOTA TANGERANG (SIKLUS PENGELUARAN KAS)

Triyani Budyastuti¹ Febrian Kwarto²

^{1,2}Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

e-mail: triyani@mercubuana.ac.id

Abstrak

Perkembangan industri pada negara maju maupun negara berkembang tidak luput dari adanya kontribusi pendidikan vokasi. Di Indonesia sendiri, pendidikan vokasi terus mendapat perhatian seperti dengan lahirnya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam upaya peningkatan kualitas dan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia, maka diperlukan sinergi dari berbagai kementerian dan lembaga untuk menyusun peta kebutuhan SDM untuk meningkatkan daya saing SDM Indonesia, khususnya bagi lulusan SMK. Untuk mewujudkan hal tersebut, Menteri pendidikan dan kebudayaan diberikan tugas yang salah satunya adalah menaikkan jumlah serta kompetensi pada tenaga pendidik dan pendidik SMK. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberi pengetahuan terkait standar akuntansi terbaru dan teknis siklus akuntansi pengeluaran kas. Luaran dari pengabdian ini adalah guru membuat buku yang berisikan soal dan latihan terkait siklus akuntansi yang akan menjadi buku panduan atau pedoman bagi guru-guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa.

Kata kunci: Akuntansi, Siklus Pengeluaran, Guru

Abstract

Industrial development in developed and developing countries cannot be separated from the contribution of vocational education. In Indonesia itself, vocational education continues to receive attention such as the birth of Presidential Instruction (Inpres) Number 9 of 2016 concerning the Revitalization of Vocational High Schools (SMK). In an effort to improve the quality and competitiveness of Indonesian Human Resources (HR), synergy from various ministries and institutions is needed to compile a map of HR needs to improve the competitiveness of Indonesian human resources, especially for vocational graduates. To realize this, the Minister of Education and Culture is given a task, one of which is to increase the number and competence of educators and vocational educators. The purpose of this service is to provide knowledge related to the latest accounting standards and the technical accounting cycle of cash expenditures. . The output of this service is that teachers make books containing questions and exercises related to the accounting cycle which will be a guidebook or guideline for teachers in giving lessons to students.

Keywords: Accounting, Expense Cycle, Master

PENDAHULUAN

Guru atau pendidik diharapkan mampu memiliki kemampuan berupa pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan dapat mengembangkan keterampilan atau potensi yang dimiliki oleh peserta didiknya. Oleh sebab itu kompetensi guru merupakan hal penting agar tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran. Kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional.

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan. Saat manusia dilahirkan maka ia akan mendapat Pendidikan khususnya Pendidikan utama yang berasal dari orang tua. Pendidikan merupakan upaya untuk memanusiaakan manusia. Dalam hal ini seorang gurulah yang berfungsi penting sebagai pengajar sekaligus pendidik. Seorang guru diharapkan mampu dalam melaksanakan tugasnya dan mencapai tujuan pendidikan. Peran guru dalam menjadikan peserta didik yang memiliki pengetahuan luas dan berakhlak mulia sangat penting. Sehingga kualitas guru sangat diperhatikan agar terciptanya peserta didik yang diharapkan dan keberhasilan implementasi pembelajaran sesuai yang di harapkan. Guru akuntansi dapat meningkatkan kompetensi mengajar mereka kompetensi mereka dengan menghadiri simposium yang relevan, mendaftar dalam kursus

pendidikan pengajaran, dan memastikan pengetahuan terkini dalam dunia akuntansi. (Manongsong, 2021)

Keberhasilan implementasi pembelajaran sesuai harapan pemerintah dan masyarakat sangat ditentukan oleh pemahaman guru. Guru sebagai seorang pendidik merupakan profesi yang istimewa karena guru bukan hanya pekerjaan yang setelah dibayar lalu tugasnya selesai, namun profesi pendidik lebih dari itu. Profesi pendidik memiliki visi, misi, pengabdian, dan aksi yang menjadi tokoh utama dalam pengembangan sumber daya manusia.

Perkembangan industri pada negara maju maupun negara berkembang tidak luput dari adanya kontribusi pendidikan vokasi. Di Indonesia sendiri, pendidikan vokasi terus mendapat perhatian seperti dengan lahirnya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam upaya peningkatan kualitas dan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia, maka diperlukan sinergi dari berbagai kementerian dan lembaga untuk menyusun peta kebutuhan SDM untuk meningkatkan daya saing SDM Indonesia, khususnya bagi lulusan SMK. Untuk mewujudkan hal tersebut, Menteri pendidikan dan kebudayaan diberikan tugas yang salah satunya adalah menaikkan jumlah serta kompetensi pada tenaga pendidik dan pendidik SMK.

Kota Tangerang sebagai salah satu wilayah yang potensial dengan perkembangan industrinya memiliki sekitar 122 SMK (*SMK Di Kota Tangerang*, n.d.). Dari jumlah tersebut terdapat kurang lebih 30 SMK yang memiliki jurusan akuntansi (*SMK Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Di Kota Tangerang*, n.d.), namun hanya sebagian kecil guru-guru akuntansi masuk dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi. Jumlah guru yang berasal dari SMK di Kota Tangerang yang masuk pada keanggotaan MGMP sebanyak 20 orang. Padahal MGMP dapat menjadi wadah asosiasi atau perkumpulan bagi guru mata pelajaran Akuntansi yang berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar, dan bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi/pelaku perubahan reorientasi pembelajaran di kelas. Dalam wadah tersebut, para guru dapat melakukan penyelarasan kurikulum, melakukan pembahasan serta penyusunan soal uji kompetensi siswa, dan lainnya.

Pengetahuan guru terkait bidang ilmu adalah bagian dari kompetensi profesional yang bertujuan untuk menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Pengetahuan guru tersebut berisi pengetahuan untuk berpikir kritis, berkomunikasi, mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisir bidang tertentu. Salah satu bidang ilmu yang dipelajari guru adalah akuntansi. Guru akuntansi harus mengikuti perkembangan pemberlakuan standar akuntansi dan tantangan profesi akuntansi untuk meningkatkan kompetensi profesional sesuai dengan perkembangan kurikulum (Dudung, 2018). Kompetensi profesional terutama pada pengetahuan bidang akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru.

Namun penelitian (Mudrikah.Saringatun, Astuti.dwi puji, 2020) menjelaskan bahwa pengetahuan calon guru pada bidang akuntansi masih rendah. Untuk itu calon guru perlu untuk menguasai pengetahuan pada bidang ilmu masing-masing agar dapat meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri calon guru (Molise, 2020).

METODE

Metode di dalam implikasi pengabdian ini dengan menggunakan pelatihan dan diskusi. Menambah pengetahuan dan kompetensi peserta terkait siklus akuntansi melalui sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyampaian materi dan praktik studi kasus dengan metode offline. Kegiatan ini diselenggarakan pada 27 Januari 2024 bertempat di SMKN 1 Kota Tangerang. Metodologi pelaksanaan dalam pengabdian pada masyarakat ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Pada tahap awal dilaksanakan observasi, dan wawancara melalui WhatsApps Group dengan para guru yang tergabung dalam MGMP AKL Kota Tangerang, hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh para guru. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan berupa pelatihan siklus akuntansi dalam hal ini siklus pengeluaran kas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guru mengenai siklus akuntansi dalam dunia kerja. Tahap ketiga melakukan diskusi dan Tanya jawab dengan peserta dan memotivasi peserta untuk update terkait kasus kasus yang mungkin terjadi dalam dunia kerja. Evaluasi kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah dengan

menyebarkan kuesioner kepada peserta, kemudian dianalisa apakah pengabdian masyarakat ini bermanfaat untuk para peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan

Kegiatan PKM bagi Guru Bidang Studi Akuntansi Se-Kota Tangerang (Siklus Pengeluaran Kas) dengan rincian sebagai berikut:”

Hari : Sabtu
Tanggal : 27 Januari 2024
Waktu : 08.00 s/d selesai
Lokasi : SMKN 1 Kota Tangerang
Jumlah Peserta : 29 Peserta

Kegiatan ini terdiri dari dua sesi, yaitu:

1. Sesi pertama yaitu pemberian materi terkait siklus akuntansi. Pelatihan ini memaparkan tentang konsep siklus akuntansi secara umum
2. Sesi kedua yaitu tanya jawab peserta mengenai siklus akuntansi dan kaitannya dalam praktek di dunia kerja beserta keterkaitan antara UU yang berlaku



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

Seluruh peserta merasakan manfaat dari pengabdian kepada Masyarakat ini. Peserta mengharapkan pengabdian Masyarakat ini dilakukan secara berkelanjutan, karena pengabdian kali ini mengusung tema tentang akuntansi dan kaitannya dengan ilmu lain seperti audit dan perpajakan dengan menggunakan UU terbaru sehingga menambah pengetahuan para guru dan dapat meningkatkan potensi guru terutama guru yang tergabung dalam MGMP AKL Kota Tangerang.

Pembahasan

Siklus akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam operasi keuangan suatu perusahaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan yang mendasar.

Pertama-tama, siklus akuntansi adalah landasan utama dalam menyajikan informasi keuangan yang akurat dan relevan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam perusahaan, termasuk pemilik, manajemen, investor, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan.

Informasi keuangan yang akurat sangat vital dalam pengambilan keputusan strategis, evaluasi kinerja, dan perencanaan keuangan masa depan perusahaan.

Selain itu, siklus akuntansi membantu dalam memastikan kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Dengan mematuhi standar tersebut, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan dan kredibilitasnya di mata pihak eksternal seperti investor dan pihak berwenang.

Tidak hanya itu, siklus akuntansi juga penting untuk menjaga ketaatan terhadap peraturan dan hukum perpajakan yang berlaku. Dengan mencatat dan melaporkan transaksi secara teratur dan akurat, perusahaan dapat menghindari sanksi dan masalah hukum yang mungkin timbul akibat ketidakpatuhan.

(B Romney, Marshall; Steinbart, 2017) menyebutkan bahwa siklus pengeluaran adalah “serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait secara menerus, yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa”. Selain itu dalam siklus pengeluaran terdapat empat aktivitas dasar, yaitu:

- a. Memesan bahan baku, perlengkapan, dan jasa.
- b. Menerima bahan baku, perlengkapan, dan jasa.
- c. Menyetujui faktur pemasok.
- d. Pengeluaran kas.

Menurut (Mulyadi, 2017), dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah:

1) Bukti Kas Keluar

Bukti kas keluar mempunyai fungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kasir sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Kreditur juga mendapat dokumen ini sebagai surat pemberitahuan dan sebagai dokumen pengurang utang.

2) Cek

Cek yaitu dokumen yang memerintahkan bank untuk melakukan pembayaran sejumlah uang kepada pihak yang bersangkutan dalam dokumen tersebut.

3) Permintaan Cek

Permintaan cek mempunyai fungsi sebagai permintaan pembuatan bukti kas keluar.

SIMPULAN

Adanya pelatihan siklus akuntansi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guru tentang siklus akuntansi teori dan praktik. Memberikan bekal pada peserta sebuah informasi yang sangat berharga dan dapat merubah Image (cara pandang) dan Mindset (cara berpikir) tentang akuntansi dan kaitannya antara teori dan praktik di dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami kepada para dewan guru yang tergabung dalam MGMP AKL Kota Tangerang serta semua pihak yang berperan dalam kegiatan PKM ini

DAFTAR PUSTAKA

- B Romney, Marshall; Steinbart, P. J. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Salemba Empat.
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>
- Manongsong, J. L. (2021). *Accounting Teacher 's Competencies on Flexible Teaching – Learning Methods*. 7(2), 117–132.
- Molise, H. V. (2020). Exploring the content knowledge of accounting teachers in rural contexts: A call for a decoloniality approach. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(8), 447–458. <https://doi.org/10.26803/IJLTER.19.8.24>
- Mudrikah, Saringatun, Astuti, Dwi Puji, P. L. Kurnia. (2020). ANALISIS PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE GURU AKUNTANSI. *Business and Accounting Education Journal* <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>, 1(3), 238–246.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- SMK Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Kota Tangerang. (n.d.). <https://alamatsekolah.com/smk-akuntansi-dan-keuangan-lembaga-di-kota-tangerang/>
- SMK di Kota Tangerang. (n.d.). https://data.sekolah-kita.net/kabupaten-kota/KotaTangerang_16/SMK